

Manajer Pendidikan

Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual
Anah, Puspa Djuwita

Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru
Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko

Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran
Ariani Maimunah, Rohiat

Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran
Betha Oktariya

Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Dengan Kinerja Mengajar Guru
Deni Afrina

Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah
Desilia Rachma Sari, Manap Somantri

Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing
Hairil Anwar, Zakaria

Pelaksanaan Supervisi Klinis
Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar

Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja
Ismail Marwandi Yazid

Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru
Kurilah

Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru
Masyhuri, Aliman

Supervisi Akademik Kepala Sekolah
Mutia Rohmawati

Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru
Nyimas Indah Des Falina

Manajemen Kelas
Siti Samiha, Connie

Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran
Roaina

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu

Manajer Pendidikan

E-ISSN 2623-0208

P-ISSN 1979-732X

Volume 13, Nomor 2, Agustus 2019

Manajer Pendidikan is managed and published by Magister of Educational Administration, Universitas Bengkulu. Manajer Pendidikan is published 3 times per year (January, August and December) with E-ISSN 2623-0208 and P-ISSN: 1979-732X. Manajer Pendidikan is open access, peer-reviewed, and published in Indonesia. Manajer Pendidikan publishing scientific papers, including bestpractices research, action research, evaluative research and innovative/development research in the course of educational management and administration, leadership, supervision, and science education. We accept unpublished, high quality, and original research manuscripts issues include practices, policies, and research in educational management from early childhood education to higher education which cover the areas of instruction, learning, teaching, curriculum development, educational leadership, educational policy, educational evaluation and supervision, multicultural education, teacher education, educational technology, educational developments, educational psychology, and international education in Indonesia and other parts of the world.

Editor In Chief

Manap Somantri, Universitas Bengkulu, Indonesia

Managing Editor

Asti Putri Kartiwi, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Section Editor

Sudarwan Danim, Universitas Bengkulu, Indonesia

Syaiful Anwar, Universitas Bengkulu, Indonesia

Copy Editor

Connie, Universitas Bengkulu, Indonesia

Badeni, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Layout Editor

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Administrative Staff

Mita Rahmawati, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Peer Reviewers

Ahmad Zabidi Abdul Razak, University of Malaya, Kuala Lumpur (ID Scopus: 54381342100), Malaysia

Mohd Hilmy Baihaqy Yussof, Kolej Universiti Perguruan Ugama Seri Begawan, Brunei Darussalam

Udin Syaifudin Saud, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Rusdinal, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

Aan Komariah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (ID Scopus: 57190879046), Indonesia

Imron Arifin, Universitas Negeri Malang (ID Scopus: 56451676900), Malang, Indonesia

Cepi Syafruddin Abd Jabar, Universitas Negeri Yogyakarta (ID Scopus: 57205058823), Yogyakarta, Indonesia

Rambat Nur Sasongko, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Rohiat, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Aliman, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Zakaria, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Sumarsih, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Arwildayanto, Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Address

Study Program of Educational Administration, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Bengkulu

Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Bengkulu 38371A, Telp. +63 736 21186. Fax. 073621186

e-mail: manajerpendidikan@unib.ac.id

Daftar Isi

Studi Deskriptif Praktik Kerja Industri Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual Anah, Puspa Djuwita	119 - 126
Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Ahmad Muslimin, Rambat Nursasongko	127 - 132
Hubungan Supervisi Klinis, Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kinerja Guru Dalam Proses Pembelajaran Ariani Maimunah, Rohiat	133 - 140
Pembinaan Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Betha Oktariya	141 - 145
Hubungan Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri dengan Kinerja Mengajar Guru Deni Afrina	146 - 157
Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah Desilia Rachma Sari, Manap Somantri	158 - 167
Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan IPTEK dan Daya Saing Hairil Anwar, Zakaria	168 - 177
Pelaksanaan Supervisi Klinis Ishar Jhon Heri, Sudarwan Danim, Syaiful Anwar	178 - 190
Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Lingkungan Kerja Ismail Marwandi Yazid	191 - 195
Hubungan Supervisi Pengajaran, Komitmen Dengan Kinerja Guru Kurilah	196 - 202
Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi profesional guru Masyhuri, Aliman	203 - 206
Supervisi Akademik Kepala Sekolah Mutia Rohmawati	207 - 211
Pengaruh Motivasi dan Sertifikasi Guru terhadap Kinerja Guru Nyimas Indah Des Falina	212 - 218
Manajemen Kelas Siti Samiha, Connie	219 - 223
Supervisi Klinis Dalam Pembelajaran Roaina	224 - 229

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH

Mutia Rohmawati

SMP Negeri 57 Bengkulu Utara

e-mail: mutiarohmawati227@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Program supervisi akademik kepala sekolah, 2) Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dan 3) Tindak lanjut hasil supervisi akademik kepala sekolah.. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara telah menyusun program supervisi dalam bentuk program tahunan dan jadwal supervisi. Sedangkan program semester supervisi tidak disusun. Kesimpulan dari hasil penelitian adalah 1) Kepala sekolah telah menyusun program tahunan supervisi yang terdiri dari latar belakang, landasan hukum, tujuan, ruang lingkup dan jadwal supervisi, yang dituangkan dalam bentuk program tahunan. 2) Kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas, rapat dewan guru dan pembinaan personal dan In house Training. 3) Kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil supervisi sesuai dengan temuan pada tahapan perencanaan pembelajaran dan temuan di dalam kelas pada saat supervisi.

Kata Kunci: Program Supervisi, Pelaksanaan Supervisi, Tindak Lanjut Supervisi

Abstract: This research investigated 1) Headmaster instructional supervision program, 2) The implementation instructional supervision by head master and 3) The follow up of supervision results by head master. The research method used was qualitative method. The data obtained was analyzed descriptively qualitative. The headmaster of Junior High School 57 Bengkulu Utara has developed a supervisory program in the form of an annual program and supervision schedule. While the semester program supervision was not compiled. The conclusion of the research result was 1) the principal has prepared an annual supervision program consisting of background, legal basis, objectives, scope and schedule of supervision, as outlined in the form of annual program, 2) the principal used classroom visit techniques, teacher board meetings and personal coaching and In house Training. 3) the principal performed follow-up of supervision results in accordance with the found of the planning stages of learning and found in the classroom during supervision.

Keywords: Supervision Program, Supervision Implementation, Supervision Follow-Up

PENDAHULUAN

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru (Kristiawan dkk, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar, (2013:44) bahwa supervisi kepala sekolah adalah kegiatan mengamati, mengawasi, membimbing dan menstimulus kegiatan yang dilakukan orang lain dengan

tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Kegiatan supervisi oleh kepala sekolah dalam membina guru dalam proses pembelajaran merupakan salah satu cara kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap kinerja guru. Kegiatan yang dilakukan kepala sekolah melakukan pembinaan tersebut merupakan pembinaan supervisi akademik (Khasanah dkk, 2019; Murtiningsih dkk, 2019; Renata dkk, 2018).

Supervisi akademik kepala sekolah merupakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ditingkat satuan pendidikan. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor pendidikan dalam memberikan pelayanan agar guru menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didik. Pelayanan profesional kepala sekolah terhadap guru-guru dalam proses belajar mengajar merupakan suatu yang sangat esensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Priansa, 2014:84).

Kegiatan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam proses pembelajaran akan memberikan dampak positif terhadap kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini dapat mendorong guru lebih berdaya, belajar akan lebih baik, pengajaran akan lebih efektif dan guru akan lebih puas terhadap pekerjaannya (Priansa, 2014:84).

Kompetensi supervisi yang harus dimiliki kepala sekolah sesuai yang diamanatkan Permendiknas nomor 13 tahun 2007 bahwa salah satu kemampuan kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik. Kemampuan ini dilakukan oleh kepala sekolah bukan hanya ditujukan bagi penilaian kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melainkan juga membantu guru dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan undang-undang guru dan dosen (Kristiawan dkk, 2017). Menurut Priansa (2014:106) dijelaskan bahwa supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran.

Kepala sekolah sebagai supervisor mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan kemampuan guru dalam

mengelola pembelajaran di sekolah serta mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pengembangan dan kemajuan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus melaksanakan supervisi secara baik dan benar sesuai prinsip-prinsip supervisi serta teknik dan pendekatan yang tepat.

Supervisi akademik pada intinya membina guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran baik dalam melaksanakan proses pembelajaran terdiri dari materi pokok proses pembelajaran, penyusunan silabus, RPP, strategi,/metode/teknik pembelajaran, penggunaan media teknologi informatika maupun menilai proses dan hasil pembelajaran serta penilaian tindakan kelas. Supervisi akademik bertujuan untuk membantu guru mengembangkan proses pembelajaran sehingga kepala sekolah mampu membina bagaimana menyusun perencanaan program supervisi akademik, menerapkan supervisi akademik, dan melaksanakan tindak lanjut supervisi akademik dengan tujuan dapat meningkatkan kinerja guru lebih baik lagi (Permendikbud nomor 13 tahun 2007).

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Ambarita dkk, 2013:3). Perumusan atau pengertian supervisi dapat dijelaskan dari berbagai sudut, baik menurut asal-usul (etimologi), bentuk perkataannya, maupun isi yang terkandung di dalam perkataannya itu (*semantic*). Secara etimologis, supervisi menurut S. Wajowasito dan W.J.S Poerwadarminta yang dikutip oleh Ametembun (1993:1) “Supervisi dialih bahasakan dari perkataan inggris “Supervision” artinya pengawasan.

Supervisi pendidikan (supervisi akademik) adalah bantuan atau pelayanan kepada guru-guru agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih baik dan berkualitas. Fungsi dasar supervisi meningkatkan atau memperbaiki situasi

belajar bagi murid, demikian pendapat tokoh dibidang supervisi pendidikan.

Para ahli dalam bidang administrasi pendidikan memberikan kesepakatan bahwa supervisi pendidikan merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan diri pada pengkajian peningkatan situasi belajar-mengajar, seperti yang diungkapkan oleh (Glickman Carl D, 1990:10).

Menurut Danim (2011:152) bahwa “secara etimologi istilah supervisi berasal dari bahasa Inggris “supervision” yang berarti pengawasan. Pelaku atau pengawasannya disebut supervisor dan orang yang disupervisi disebut subjek supervisi”. Sagala (2006) yang disitasi oleh Ambarita dkk (2013:3), mengemukakan bahwa tujuan supervisi akademik adalah: (1) membantu guru-guru dalam mengembangkan proses belajar mengajar, (2) membantu guru-guru menterjemahkan kurikulum ke dalam bahasa belajar mengajar, (3) membantu guru-guru mengembangkan staf sekolah. Supervisi lebih difokuskan kepada upaya memberi layanan dan bantuan, baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran, sehingga guru dan tenaga kependidikan lainnya merasakan bimbingan dari seorang supervisor, bukan sebagai hubungan antara atasan dengan bawahan tetapi suatu hubungan kemanusiaan (Nugraha,2015:2).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimanakah kepala sekolah menyusun program supervisi akademik? 2) bagaimanakah kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik? dan 3) bagaimanakah kepala sekolah menindak lanjuti hasil supervisi akademik?

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) kepala sekolah dalam menyusun program supervisi akademik, 2) kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi akademik dan 3) kepala sekolah dalam menindak lanjuti hasil supervisi akademik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat dalam perspektif masyarakat itu sendiri. Penelitian ini menggunakan responden kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan menggunakan instrumen dan telaah dokumen. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif berupaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi dan fenomena faktual yang sedang berjalan. Deskriptif kualitatif menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara telah menyusun program supervisi dalam bentuk program tahunan dan jadwal supervisi. Sedangkan program semester supervisi tidak disusun. Di dalam menyusun program supervisi kepala sekolah mengacu kepada hasil evaluasi dan analisis pelaksanaan supervisi akademis tahun sebelumnya. Berdasarkan penjelasan kepala sekolah hal ini bertujuan untuk perbaikan sekaligus peningkatan mutu proses dan output proses pembelajaran bagi setiap guru.

Program tahunan yang disusun kepala sekolah terdiri dari latar belakang, dasar hukum, tujuan, ruang lingkup, pelaksanaan supervisi, jadwal pelaksanaan supervisi dan

intrumen supervisi. Dalam program supervisi tersebut tidak mencantumkan secara detail teknik, prinsip supervisi dan tindak lanjut pelaksanaan supervisi. Proses penyusunan program supervisi, kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara tidak menggunakan analisis SWOT yang komprehensif. Analisis hanya mengacu kepada hasil pelaksanaan supervisi sebelumnya. Potensi sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan tidak menjadi potensi yang harus dipertimbangkan oleh kepala sekolah. Hal ini terlihat dari hasil wawancara bahwasanya dalam penyusunan program supervisi, kepala sekolah tidak melibatkan guru.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara pada tahapan pra observasi sudah melakukan komunikasi terlebih dahulu dengan guru yang akan disupervisi. Pada tahapan ini kepala sekolah memberikan penjelasan beberapa kegiatan yang akan menjadi fokus pengamatan yang akan dilakukan, yang dituangkan dalam instrumen supervisi. Setelah terjadi kesepakatan baru dilakukan supervisi. kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara, menggunakan teknik supervisi individual kunjungan kelas, supervisi kelompok juga dilakukan berupa rapat dewan guru, diskusi kelompok mata pelajaran (MGMP) dan pelatihan-pelatihan.

Kepala sekolah SMPN 57 Bengkulu Utara melakukan tindak lanjut supervisi berdasarkan hasil pelaksanaan supervisi kunjungan kelas yang telah dicatat dalam buku khusus, berupa buku catatan hasil proses supervisi. Buku catatan berisi kekurangan-kekurangan mulai dari tahapan perencanaan pembelajaran sampai kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam pelaksanaan supervisi kunjungan kelas baik yang berasal dari guru maupun dari siswa. Temuan - temuan yang diperoleh didiskusikan dengan guru yang bersangkutan melalui pemanggilan khusus ke ruang kepala sekolah. Kepala sekolah juga memberikan reward secara verbal dengan cara

memberikan pujian ataupun ucapan terimakasih dan selalu memberikan motivasi untuk terus meningkatkan kompetensi guru. Untuk mencari solusi atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam hal pembelajaran, kepala sekolah memberikan pembinaan dengan cara menyarankan kepada guru untuk membaca referensi berkaitan dengan pembelajaran, mengikuti Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan menyarankan guru untuk berkonsultasi dengan guru-guru dilingkungan SMPN 57 Bengkulu Utara yang dianggap profesional.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) kepala sekolah telah menyusun program tahunan supervisi yang terdiri dari latar belakang, landasan hukum, tujuan, ruang lingkup dan jadwal supervisi, yang dituangkan dalam bentuk program tahunan. Dalam penyusunan program supervisi belum mencantumkan sasaran supervisi, dan teknik supervisi serta rencana tindak lanjut yang lebih operasional. Sedangkan program semester supervisi tidak disusun oleh kepala sekolah, 2) kepala sekolah menggunakan teknik kunjungan kelas, rapat dewan guru dan pembinaan personal dan In house Training. Sedangkan teknik permodelan dan studi banding tidak dilakukan. Dari dokumen instrumen pelaksanaan supervisi, supervisi dilakukan mulai dari perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan penilaian, 3) kepala sekolah melakukan tindak lanjut hasil supervisi sesuai dengan temuan pada tahapan perencanaan pembelajaran dan temuan di dalam kelas pada saat supervisi. Tindak lanjut dilakukan dengan cara pembinaan melalui diskusi individual, merekomendasikan beberapa guru yang dianggap profesional untuk melakukan bimbingan dan pengiriman guru dalam Musyawarah Guru Mata pelajaran (MGMP).

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita & Siburian. (2013). Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Pengembangan Disain Model Supervisi Akademik Berbasis Manajemen Pendidikan Biner. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan* Volume 19 Nomor 2 September 2013.
- Ammetembun, N. A. (1993). *Supervisi Pendidikan: Penuntun Bagi Para Penilik, Pengawas, Kepala Sekolah, dan Guru-guru*. Bandung: Suri.
- Danim, S. & Khairi. (2011). *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Glickman, Carl D. (1990). *Supervision of Instruction: A Developmental Approach*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., & Fitria, H. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Khasanah, U., Kristiawan, M., & Tobari. (2019). The Implementation of Principals' Academic Supervision In Improving Teachers' Professionalism in the State Primary Schools. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(8).
- Mukhtar & Iskandar. (2013). *Orientasi Baru Supervisi pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press Group.
- Murtiningsih, M., Kristiawan, M., & Lian, B. (2019). The Correlation Between Supervision of Headmaster and Interpersonal Communication With Work Ethos of the Teacher. *European Journal of Education Studies*.
- Nugraha, M. S. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9, Nomor 1, April 2015.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah.
- Renata, R., Wardiah, D., & Kristiawan, M. (2018). The Influence of Headmaster's Supervision and Achievement Motivation on Effective Teachers. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 7(4).
- Priansa, Donni Juni dan Rismi Somad. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.